

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan proses belajar di sekolah dapat diukur dari sejauh mana siswa menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Penguasaan ini terlihat dari hasil belajar siswa yang mereka capai. Hasil belajar adalah gambaran pencapaian siswa yang diperoleh melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Biasanya, hasil belajar disajikan dalam bentuk angka atau nilai yang disampaikan sebagai laporan kepada orang tua. “Hasil belajar merupakan penilaian atas usaha belajar yang dinyatakan lewat simbol, angka, huruf, atau kalimat yang menunjukkan pencapaian siswa dalam suatu rentang waktu tertentu; hasil belajar adalah apa yang diraih siswa setelah mengikuti proses belajar.” (Zaifullah Z, 2021:9-18)

Novitasari A T (2023:5110) mengatakan “Mencapai hasil belajar yang baik merupakan proses yang menantang karena banyak faktor yang memengaruhi prestasi siswa. Faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua golongan utama: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan kondisi yang ada dalam diri peserta didik sendiri, yang meliputi aspek jasmani seperti kesehatan dan kebugaran fisik, serta aspek psikologis yang mencakup kemampuan intelektual dan kecerdasan, bakat atau potensi khusus, minat terhadap materi pelajaran, tingkat perhatian saat belajar, serta motivasi yang mendorong siswa untuk berprestasi.

Sementara itu, faktor eksternal berasal dari lingkungan luar siswa yang berdampak pada proses belajar mereka. Faktor eksternal ini terdiri dari kondisi keluarga yang memberikan dukungan atau pengaruh terhadap pola belajar anak, lingkungan sekolah yang mencakup hubungan antara guru dan siswa, interaksi antar siswa, kedisiplinan di sekolah, ketersediaan

dan penggunaan media pendidikan yang efektif, lama waktu belajar di sekolah, standar pelajaran yang diterapkan, serta kondisi fisik sekolah seperti keadaan gedung dan fasilitas. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan guru dan jenis serta jumlah tugas yang diberikan juga menjadi bagian penting dari faktor eksternal yang dapat memengaruhi pencapaian hasil belajar siswa secara signifikan.

Oktiani I (2017:216) mengatakan “Rancangan pembelajaran yang kondusif akan mampu meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar, menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.” Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui, memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi. Motivasi adalah “pendorong” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu, teori ini didasarkan pada sabda Nabi Muhammad Sallallahu alaihi wasallam:

وعن أبي هريرة رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: "مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ

فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ" (رواه مسلم).

Artinya: Dari Abi Huraira Radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah Bersabda: “*Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.*” (HR. Muslim No. 2699). Oleh karena itu dapat dikatakan betapa pentingnya peran motivasi dalam kegiatan belajar (pembelajaran) karena dengan adanya motivasi siswa tidak hanya akan belajar dengan giat tetapi juga menikmatinya. Motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar.

Rofiuddin, A N (2024:110) mengatakan “Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar tetapi juga dipengaruhi oleh disiplin. Disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung.” Disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik, karena itu harus ditanamkan secara terus-menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan peserta didik. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi karena mereka sadar dengan tanggung jawab. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin dan tidak sadar akan tanggung jawab.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kebakkramat. Diperoleh gambaran tentang kedisiplinan dan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kebakkramat bahwa, pada kenyataannya masih terdapat siswa yang tidak taat dengan peraturan sekolah, tidak memakai seragam rapi, kurangnya kesadaran untuk disiplin, menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan apabila dikasih tugas ada beberapa yang tidak mau mengerjakan. Sedangkan dalam motivasi belajar terdapat siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketentuan minimal (KKM). Padahal mereka memiliki motivasi belajar yang cukup.

Azmi, B (2024:323) mengatakan “Motivasi dan disiplin yang terdapat pada diri siswa menjadi faktor utama untuk pencapaian hasil belajar yang baik. Tetapi pada kenyataannya faktor dari dalam diri saja tidak sepenuhnya menunjang dalam proses prestasi belajar tanpa adanya dukungan dari guru sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar.” Berangkat dari uraian tersebut peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kebakkramat dikarenakan para siswa memiliki motivasi belajar dan kedisiplinan siswa yang berbeda-beda pada masing masing siswa. Hal tersebut menjadikan hasil belajar yang berbeda-beda. Sebagian siswa ada yang memiliki hasil

belajar yang memuaskan dan ada yang kurang memuaskan. Berdasarkan masalah diatas pentingnya kedisiplinan dan motivasi belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk membuktikan apakah ada pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, untuk membuktikan hal tersebut maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kebakkramat Tahun Ajaran 2025/2026”.

B. Identifikasi Masalah

1. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut:
2. Sebagian siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kebakkramat menunjukkan sikap dan tindakan yang mencerminkan kurangnya disiplin.
3. Kurangnya kesadaran motivasi belajar dalam diri individu siswa berdampak pada minat ataupun motivasi belajar mereka.
4. Perlunya kesadaran siswa untuk melaksanakan tugas belajar dan sesuai dengan tanggung jawab sebagai siswa.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan membatasi fokus pada kurangnya disiplin dan motivasi belajar siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kebakkramat. Secara spesifik, batasan masalah ini mencakup:

1. Identifikasi bentuk-bentuk ketidakdisiplinan dan motivasi belajar yang terjadi pada siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kebakkramat.
2. Analisis dampak langsung dari kurangnya disiplin dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kebakkramat.

3. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah guna meningkatkan disiplin mereka serta motivasi belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar masalah dan pembatasan masalah dapat diutarakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh Kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kebakkramat?
2. Adakah pengaruh Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kebakkramat?
3. Adakah pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kebakkramat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh Kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kebakkramat.
2. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kebakkramat.
3. Mengetahui pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kebakkramat.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini penulis mengaharpakan dan memberikan dampak terhadap lembaga Pendidikan, harapannya manfaat tersebut bisa dirasakan oleh objek yang diteliti maupun kepada peniliti dan penjabarannya sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada sekolah dalam hal:

- a. Kedisiplinan siswa merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, oleh karena itu pihak sekolah hendaknya meningkatkan kedisiplinan siswa.
- b. Motivasi belajar siswa merupakan hal yang sangat mempengaruhi hasil belajar, oleh karena itu hendaknya pihak sekolah memberi motivasi siswa agar lebih bersemangat belajar.

2. Untuk Peneliti

- a. Penelitian ini sebagai sarana pengalaman dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis yang telah dipelajari oleh peneliti.
- b. Menambah wawasan peneliti dalam penelitian terkhusus tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Untuk Wali kelas dan Guru kelas

- a. Penelitian ini sebagai bahan referensi bagi Wali kelas dan Guru kelas dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.
- b. Membantu untuk sejauh mana evaluasi guru terhadap kedisiplinan dan minat belajar siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah.